新報周刊特

SIN PO

SPECIAAL-NUMMER

NO. 985 13 FEBRUARI 1942



Digitalisasi oleh Penggiat Buku

Riwajat orang Tionghoa di Indonesia.

KALOE satoe waktoe satoe achli hikajat toelis riwajat dari bangsa Tinoghoa di Indonesia, kita nanti dapetken feit-feit jang ampir boleh dinamaken „lebih aneh dari pada dongengan".

Bagian orang Tionghoa di dalem berbagi-bagi kalangan pengidoepan di Indonesia poen memang ada banjak dan..... penting!

Di ini waktoe activiteit Tionghoa kaliatan teroetama terpoesat di dalem kalangan industrie. Satoe hal jang gampang dimengarti, sebab kakoeatan bangsa Tionghoa memang terletak di dalem kalangan perdagangan.

Siapa jang djalan-djalan di Batavia di apa jang dinamaken industrie-terrein, jaitoe di Goenoeng Sahari, dan peneroesannja ini di Jacatraweg, nistjaja aken saksiken banjak industrie Tionghoa, jang satoe lebih besar dari pada jang laen.

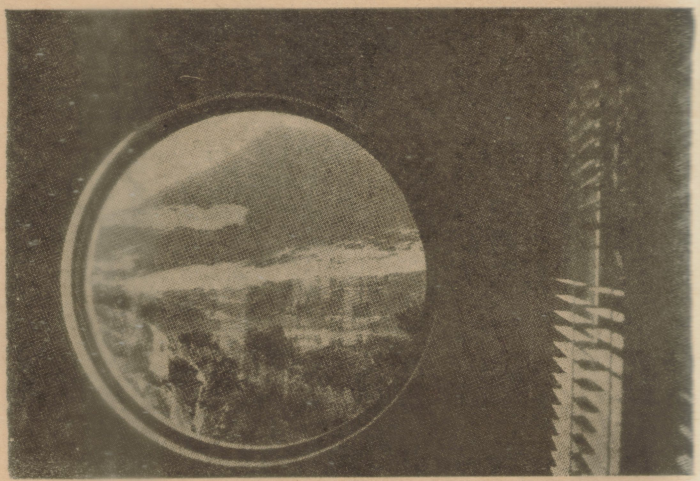
Artinja industrie-industrie itoe ada besar sekali. Pertama bagi golongan Tionghoa: ini toch ada oendjoek initiatief dari orang Tionghoa, kamampoean dari kita poenja bangsa, dan sesama bangsa kita poenja selaloe mengintjer-mata aken mengatahoei apa jang perloe di ini negri, jang marika bisa bantoe mengadaken. Samentara terpandang dari djoeroesan economie Indonesia, industrie-industrie itoe, biarpoen sampe jang bagimana ketjil djoega, boekan laen adanja dari pada..... tiang-tiang economie bagi ini negri.

Dimana riwajat dari industrie-industrie ini bisa terdapet, soepaja dengen tjara demikian soembangan orang Tionghoa pada economie Indonesia bisa kaliatan dengen tedas?

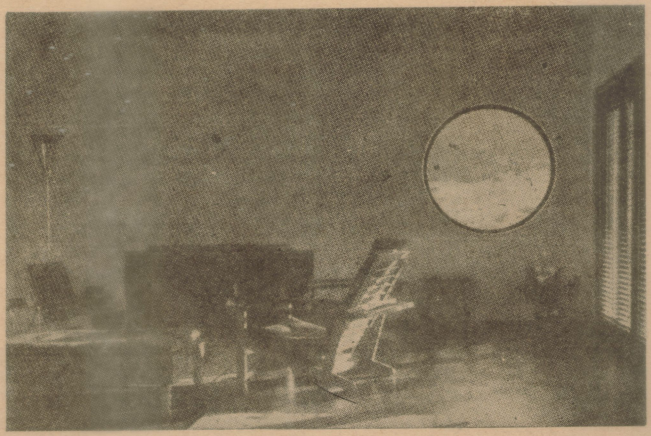
Tida ada satoe penerbitan speciaal tentang itoe, dimana activiteit orang Tionghoa di dalem ini kalangan bisa ternjata. Tjoema kaloe orang maoe tjapeken hati dan preksa berbagi-bagi periodiek, orang nanti bisa dapet katemoeken bebrapa antaranja. Di dalem orgaan dari Ned.-Indische Fabrikaat oepamanja orang bisa dapetken nama dari lid-lid Tionghoa dari itoe organisatie, biarpoen betoel boekan semoeanja ada industrieelen, hanja ada djoega peroesahan-peroesahan jang djoeal barang-barang jang soeda djadi. Di berbagi-bagi periodiek, antara laen-laen di dalem ini weekblad *Sin Po*, poen atjapkali activiteit dari bangsa kita terbajang di dalem penoetoeran-penoetoeran tentang satoe dan laen perdesahan atawa industrie Tionghoa jang soeda berdiri lama atawa jang baroe ditjiptaken. Laen dari begitoe, di dalem soerat-soerat kabar harian Tionghoa-Melajoe orang djoega sering bisa batja tentang initiatief Tionghoa jang pantes ditjatet di dalem

Digitalisasi oleh Arsip Budaya Peranakan

Stijl Tionghoa di Barat.



1. Djendela boender Tionghoa seperti boelan poen banjak ditiroe oleh architect Barat.
Gambar di atas dikoetib dari „Die Huisgenoot" (3 Oct. 1941) di Kaapstad jang toelis tentang itoe djendela: „Die groot ronde venster in die westemuur wat die pragtige berg- en seetooneel buite zo mooi omraam.....".
„Berg- en seetooneel" itoe salinan belaka dari .... „San Soei"!



2. Lagi satoe foto dari roemah dengen djendela boender. Di Tiongkok pintoe-pintoe poen ada jang model boender seperti boelan.

hikajat orang Tionghoa di ini kapoeloan, kaloe satoe waktoe kitab sedjarah ini ditoelis.

Ini baroe satoe bagian sadja dari pakerdjahan-pakerdjahan orang Tionghoa.

Kalangan cultuur Tionghoa ada satoe kalangan laen, jang orang tida haroes loepaken.

Orang nistjaja kombali madjoeken pertanjahan: dimanakah orang bisa batja tentang hikajat kaboedajahan orang Tionghoa?

Djawabannja lagi-lagi satoe golengan kapala, jang tida koerang kerasnja seperti jang bisa diberikoetken di waktoe orang mendjawab pertanjahan demikian tentang hikajat industrie Tionghoa.

Hikajat Tiong Hoa Hwe Koan, dengen kalimat *Riwajat 40 Taon dari T. H. H. K. Batavia,* jang terbit di dalem taon 1940, bisa briken bebrapa pemandangan tentang ini, tapi biar brapa banjak tempat djoega hendak dibriken pada kasopanan Tionghoa di dalem itoe boekoe, orang bisa mengarti, satoe penerbitan, jang terpetama hendak menjatet pergerakannja itoe perkoempoelan jang penting, boekan ada tempat aken roendingken itoe di dalem iapoenja semoea bagian, katjoeali jang setjara direct maoepoen indirect ada kena tersangkoet dengen riwajat dari itoe perkoempoelan.

Djoega tentang ini ada terdapet katerangan terpentjar di sana sini di dalem periodiek-periodiek Tionghoa-Melajoe dan djoega tijdschrift-tijdschrift Blanda, jang banjak antaranja ditoelis oleh penoelis-penoelis Tionghoa sendiri.

Tapi satoe riwajat jang lengkep tentang ini belon ada.

Di dalem ini hal banjak pengharepan ada ditaro pada China Iinsituut, di Batavia, jang memang ada poenja toedjoean aken djadiken kalangan kaboedajahan Tionghoa djadi iapoenja lapangan bekerdja jang loewas. Ini perkoempoelan poenja orgaan *Mededeelingen van het China Instituut,* jang di dalem taon jang laloe (1941) telah dirobah namanja djadi *Jade,* ada briken banjak penoetoeran tentang kasopanan Tionghoa di dalem bahasa Blanda dan Melajoe. Djoega itoe prijsvraag, jang telah diadaken oleh ini badan, tentang soeal-soeal Tionghoa, ada oendjoek, bagimana dengen soenggoe-soenggoe China Instituut hendak persembahken iapoenja tenaga pada perjakinan dan penjoeloehan tentang cultuur Tionghoa.

Hikajat onderwijs Tionghoa ada satoe soeal laen, jang nistjaja dapet perhatian dari banjak orang. Toelisan toean Ang Jan Goan di dalem Jubileum Nummer dari *Sin Po* 1910—1935 ada briken bebrapa katerangan tentang itoe, tapi sajang ini toean di dalem iapoenja enquete tida dapetken banjak bantoean dari perkoempoelan-perkoempoelan sekolahan di saloeroe Indonesia. Banjak soerat boeat minta katerangan, jang dikirim oleh toean Ang, telah tida dibales. Lebih djaoe boekoe *Riwajat 40 Taon dari T. H. H. K. Batavia* bisa membikin kita mengintip ka dalem itoe kalangan jang penting.

Tijdschriften Blanda di sini djoega ada oendjoek perhatian pada ini soeal. *De Fakkel* (Batavia) poe-

Annam.



Pelaboean penangkep ikan Annam di „Col des Nuages" di Indo-China.

nja Juni Nummer antara laen-laen ada moeat satoe artikel tentang onderwijs Tionghoa oleh Dr. Kwa Tjoan Sioe.

Kita taoe, orang Tionghoa selaloe pandang tinggi pada orang-orang jang terpeladjar soerat, hingga tida bisa disangkal poela, nistjaja aken menarik hati, kaloe satoe waktoe kita bisa batja tentang apa jang bangsa kita telah lakoeken di dalem kalangan onderwijs di ini kapoeloan bagi anak-anak kita.

Tjoema..... kapan ada orang jang mempoenjain napsoe aken lakoeken itoe pakerdjahan penting?

Perhoeboengan antara orang Tionghoa dengen berbagi-bagi golongan bangsa di ini negri poen ada djadi satoe soeal studie jang menarik hati.

Kaloe kita djalan-djalan di tempat-tempat jang sepi dan di pagoenoengan di Indonesia, ampir pasti kita selamanja katemoeken orang Tionghoa, baek jang boeka waroeng maoepoen jang lakoeken pakerdjahan tani. Marika idoep boleh dibilang dengen mentjil dari marika poenja sesama bangsa jang laen dan perhoeboengan marika dengen anak-negri ada manis sekali. Perjakinan tentang tjara idoep dari golongan sesama-bangsa kita, jang bertemen dengen kasoenjian dan iapoenja perhoeboengan dengen iapoenja tetangga-tetangga Indonesier, nistjaja aken mengoendjoek banjak hal-hal jang baek ditoelad. Djoega perhoeboengan dengen laen-laen bangsa ada baeknja boeat dipahamken, sebab dengen tjara demikian boekan moestail itoe perhoeboengan-perhoeboengan aken bisa diperbaekin.

Kapan orang Tionghoa dateng di sini boeat pertama kali, bagimana marika poenja tjara idoep, bagimana marika poenja pergaoelan dengen pendoedoek sini, tjara bagimana achir-achirnja bangsa kita bisa ambil satoe kadoedoekan jang penting di dalem masjarakat di sini — satoe hal jang diakoeh dengen oemoem —, tjara bagimana bangsa kita bisa pegang tetap iapoenja kabangsahan, ini semoea ada djadi hal-hal jang amat menarik hati boeat diselidikin dan teroetama boeat..... dibatja!

Riwajat orang Tionghoa di ini kapoeloan soeda boekannja satoe riwajat jang saderhana. Boekoe tentang ini, kaloe terbit, nistjaja aken tebal.

Doeloe soeda perna diadaken gerakan boeat terbitken boekoe demikian. Penerbitnja soeda ada, commissie van redactie soeda diangkat dan soeda moelain berhoeboengan dengen penoelis-penoelis dan achli-achli, tapi sajang maksoed itoe tida kasampean — kabarnja kerna kabanjakan toelisan tjoema didjandjiken sadja, dan lebih dari pada djandjian tida ada ditrima apa-apa.....

Sajang!

Sebab boekoe hikajat dari orang Tionghoa di ini kapoeloan, iapoenja kasopanan dan pergerakan, pemandangan pengidoepan dan angen-angen, jang teroetama ditoelis oleh orang-orang Tionghoa sendiri, boekan tjoema penting bagi golongan Tionghoa sadja dan sebagi satoe bagian dari hikajat oemoem dari ini negri ada mempoenjain harga besar, tapi laen dari itoe membikin laen-laen golongan pendoedoek djadi bisa mengatahoei, apa jang idoep di dalem sanoebari dari bangsa kita dan dengen begitoe bisa lebih menghargaken bangsa kita, kerna lebih mengarti hal-hal jang bersangkoetan dengen kita.

Boekoe riawajat bangsa kita aken djadi sebagi katja jang terang tentang soeal-soeal Tionghoa dan bisa mendatengken kabaekan dan kafaedahan bagi bangsa kita jang djadi bisa dimengarti oleh laen-laen golongan, dan bagi bangsa-bangsa laen, jang djadi bisa mengarti goendoekan kita.

N. J. L.

„Awan".



Foto : Machboeb.